

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Pengertian Judul

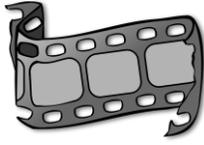
Academy: tempat yang menyelenggarakan program pendidikan profesional dalam satu cabang atau sebagian cabang ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian tertentu. [Glosari Arsitektur, 2005](#)

Gallery: berasal dari bahasa latin *Galeria*, yang dapat diartikan sebagai ruang beratap dengan satu sisi terbuka. Di Indonesia galeri sering diartikan sebagai ruang atau bangunan tersendiri yang dipakai untuk memamerkan karya seni, seperti lukisan, foto, barang antik, patung, dan sebagainya. <http://id.wikipedia.org/wiki/Gallery>

Photography: fotografi adalah seni menghasilkan gambar dan cahaya pada film atau permukaan yg dipekakan. [Kamus Besar Bahasa Indonesia](#)

Akademi fotografi merupakan lembaga pendidikan formal, pendidikan kejuruan yang menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam cabang seni fotografi. <http://id.wikipedia.org/wiki/Akademi>

Galeri fotografi adalah bangunan tersendiri yang dipakai untuk memamerkan hasil karya seni fotografi guna meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap seni fotografi.



Akademi dan Galeri Fotografi di Yogyakarta adalah suatu bangunan yang berfungsi untuk menampung kegiatan belajar fotografi sekaligus tempat untuk memamerkan hasil karya fotografi itu sendiri yang terletak di kota Yogyakarta.

1.2 Latar Belakang

1.2.1 Latar Belakang Eksistensi Proyek

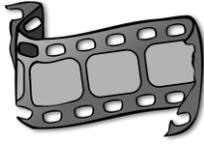
Dunia fotografi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perkembangan jaman. Fotografi telah dikenal luas dalam masyarakat, karena dapat dilihat dalam kehidupan sehari-hari terutama dalam hal-hal yang menyangkut informasi visual seperti surat kabar, majalah dan sebagainya.



Gambar 1.1
Fotografi Jurnalistik
Kompas, Senin 19 September 2011



Gambar 1.2
Fotografi Portrait
Majalah metmal, 15 Oktober 2009



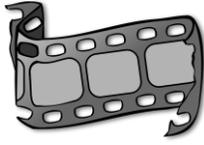
Perkembangan fotografi di Indonesia dapat dilihat dari berkembangnya jumlah fotografer, klub fotografi dan makin majunya teknologi baik dari peralatan maupun perlengkapannya serta makin meningkatnya kualitas karya-karya fotografer Indonesia.

Demikian pula dengan perkembangannya di Yogyakarta, perkembangan seni fotografi sangat pesat. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya klub-klub fotografi yang ada. Klub-klub tersebut terdapat hampir di setiap kampus-kampus maupun sekolah-sekolah di Yogyakarta.

Terdapat 47 klub fotografi yang terdaftar sebagai anggota resmi Forkom (Forum Komunikasi Fotografi Mahasiswa) Yogyakarta. Dan sebesar 6,95% atau 9.869 orang anggota yang terdaftar secara resmi di situs fotografi terkemuka FN (fotografer.net) yang notebene website komunitas fotografer terbesar se-Asia Tenggara.

<http://www.fotografer.net/isi/forum/topik.php?id=3194441059&p=3>

Tabel dibawah menjelaskan bahwa jumlah anggota FN di kota Yogyakarta berada di peringkat lima dari seluruh wilayah di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa tingginya peminat fotografi di Yogyakarta menjadikan peluang didirikannya proyek dalam penulisan ini.

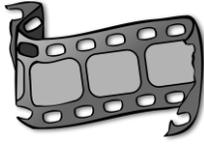


Tabel I.1

Data Statistik Anggota FN Per Tgl 11 April 2011

No.	Provinsi	Jumlah Anggota (%)	Jumlah Anggota
1.	DKI Jakarta	29,77	42.252
2.	Jawa Barat	17,62	25.002
3.	Jawa Timur	12,72	18.056
4.	Jawa Tengah	7,58	10.758
5.	Daerah Istimewa Yogyakarta	6,95	9.860
6.	Banten	3,99	6.656
7.	Bali	2,71	3.851
8.	Kalimantan Timunr	2,50	3.551
9.	Sumatera Utara	2,26	3.212
10.	Sulawesi Selatan	1,87	2.661
11.	Riau	1,41	2.008
12.	Kalimantan Selatan	1,28	1.817
13.	Sumatera Selatan	1,23	1.741
14.	Sumatera Barat	0,95	1.351
15.	Sulawesi Utara	0,90	1.278
16.	Kalimantan Barat	0,84	1.188
17.	Aceh	0,73	1.035
18.	Lampung	0,66	931
19.	Kepulauan Riau	0,62	887
20.	Nusa Tenggara Barat	0,57	816
21.	Papua	0,43	609
22.	Kalimantan Tengah	0,42	592
23.	Jambi	0,40	565
24.	Sulawesi Tengah	0,26	366
25.	Kepulauan Bangka Belitung	0,25	357
26.	Nusa Tenggara Timur	0,20	286
27.	Gorontalo	0,20	278
28.	Bengkulu	0,29	263
29.	Sulawesi Tenggara	0,25	217
30.	Maluku	0,14	203
31.	Maluku Utara	0,10	139
32.	Papua Barat	0,07	106
33.	Sulawesi Barat	0,03	39
			141.931

(Sumber: <http://www.fotografer.net/isi/forum/kategori.php?id=34&page=2>)



Seiring dengan perkembangan teknologinya, fotografi tidak sekedar sebagai sarana untuk mendokumentasikan suatu kegiatan atau peristiwa saja, tetapi juga menjadi salah satu pilihan profesi yang bergengsi, terutama di kota-kota besar salah satunya Yogyakarta.

Dari segi perkumpulan pecinta fotografi Yogyakarta tiap tahun makin berkembang jumlah anggotanya dan diiringi dengan bertambahnya jumlah pengusaha di bidang fotografi baik berupa studio foto maupun fotografer *freelance*.

Terdapat sebanyak 598 bisnis fotografi yang terdaftar dalam situs **fotografer.net** baik berupa studio foto maupun fotografer *freelance*. Tetapi sebagian besar pebisnis ini merupakan fotografer yang belajar secara otodidak, tanpa ada arahan yang jelas, hanya berdasarkan *trial and error* (pengalamannya).

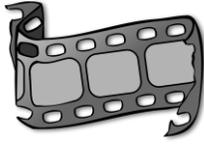
<http://www.fotografer.net/isi/forum/kategori.php?id=34&page=2>

Pihak-pihak dalam dunia fotografi masih berjl. sendiri-sendiri. Di Yogyakarta, belum ada fasilitas yang mampu menampung kegiatan fotografi, baik dari segi pendidikan maupun segi komersial. Hal ini tidak seimbang dengan perkembangannya dan kebutuhan tenaga profesional.

Tabel I.2. Jumlah Perguruan Tinggi di D.I. Yogyakarta

No.	Jenis Pendidikan	Jumlah (buah)
1.	Akademi	50
2.	Institut	4
3.	Universitas	18
4.	Sekolah Tinggi	40
5.	Politeknik	7

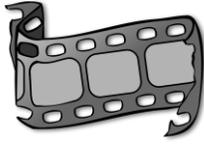
(Sumber: D.I. Yogyakarta Dalam Angka 2010)



Berikut daftar sekolah tingkat tinggi yang terdapat di kota Yogyakarta.

Tabel I.3. Jenis dan Alamat Perguruan Tinggi di D.I. Yogyakarta

No	Nama Perguruan Tinggi	Alamat
1.	Universitas Islam Indonesia	Jl. Kaliurang Km 14,5
2.	Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa	Jl. Kusumagegara 157
3.	Universitas Janabadra	Jl .Tentara Rakyat Mataram 55
4.	Universitas Proklamasi '45	Jl. Proklamasi No 1
5.	Universitas Atma Jaya Yogyakarta	Jl. Babarsari No 44
6.	Universitas Cokroaminoto	Jl. Perintis Kemerdekaan
7.	Universitas Muhammadiyah Yogyakarta	Jl. Lingkar Barat Tamantirto
8.	Universitas Widya Mataram	Ndalem Mangkubumen KT III/237
9.	Universitas Kristen Immanuel	Jl. Solo KM 11
10.	Universitas Kristen Duta Wacana	Jl. Dr Wahidin 5-19
11.	Universitas Sanata Dharma	Jl. Mrican Tromolpos 29
12.	Universitas Ahmad Dahlan	Jl. Kapas No 9 Semaki
13.	Universitas Pembangunan Nasional Veteran	Jl. SWK 104 Condongcatur
14.	Universitas PGRI Yogyakarta	Jl. PGRI Sonosewu No 117
15.	Universitas Gunung Kidul	Jl. KH Agus Salim No 170
16.	Universitas Teknologi Yogyakarta	Jl. Ring Road Utara Jombor
17.	Universitas Mercu Buana Yogyakarta	Jl. Wates KM 10
18.	Universitas Respati Yogyakarta	Jl. Laksda Adisutjipto KM 6,5
19.	IKIP PGRI Wates	Jl. Kertodiningrat No 5
20.	Institut Pertanian Intan	Jl. Magelang KM 5,6
21.	Institut Sains Dan Teknologi Akprind	Jl. Kalisahak No 28
22.	Institut Seni Indonesia	Jl. Parangtritis km 6,5 Bantul
23.	STIKIP Catur Sakti	Jl. Dr Wahidin Sudirahusada
24.	Sekolah Tinggi Teknologi Nasional	Jl. Babarsari Catur Tunggal
25.	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ykpn	Jl. Seturan Catur Tunggal
26.	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha	Jl. Lowanu Sorosutan UH VI/2
27.	Sekolah Tinggi Desain Komunikasi Visual	Jl. Tamansiswa no 164
28.	STISIP Kartika Bangsa	Jl. Gedong Kuning No 140
29.	Sekolah Tinggi Teknik Lingkungan	Jl. Janti KM 4 Gedongkuning
30.	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kerja Sama	Yogyakarta
31.	Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa APMD	Jl. Timoho No 317
32.	STMIK Akakom	Jl. Raya Janti No 143

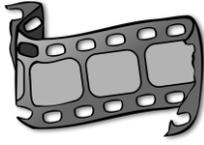


Akademi dan Galeri

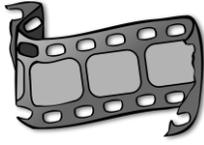
F

otografi Di Yogyakarta

No.	Nama Perguruan Tinggi	Alamat
33.	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi SBI	Jl. Ring Road Utara No 17
34.	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mitra Indonesia	Jl. Ringinsari No 9
35.	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bisnis Dan Perbankan	Jl. Magelang KM 8
36.	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ykp	Jl. Godean KM-3
37.	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Isti Ekatana Upaweda	Jl. Hayam Wuruk No 20
38.	Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan	Jl. Parangtritis Km 4,5
39.	Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Aan	Blunyahrejo Karangwaru
40.	Sekolah Tinggi Pariwisata Ampta Yogyakarta	Jl. Tempel Catur Tunggal
41.	STMIK Amikom	Jl. Ring Road Utara
42.	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pariwisata Api	Jl. Glendongan TB XV/15-B
43.	Sekolah Tinggi Bahasa Asing LIA Yogyakarta	Jl. Lingkar Utara Pandeansari
44.	Sekolah Tinggi Teknologi Adisutjipto	Jl. Janti Blok-R
45.	STMIK El Rahma	Jl. Sisingamangaraja No 76
46.	STMIK Proactive	Jl. Prawirotaman III No 660
47.	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada	Jl. Glendongan Babarsari
48.	Sekolah Tinggi Psikologi Yogyakarta	Jl. P Diponegoro No 89
49.	STMIK Pelita Nusantara Yogyakarta	Jl. C Simanjuntak No 99
50.	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Surya Global	Jl. Gambiran No 115-A
51.	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Aisyiyah Yogyakarta	Jl. Munir No 267 Serangan
52.	Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Ykpn	Jl. Palagan Tentara Pelajar
53.	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Achmad Yani Yogya	Jl. Ringroad Barat Gamping
54.	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Alma Ata Yogyakarta	Jl. Ringroad Barat Daya No 1
55.	Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta	Jl. Laksda Adisucipto KM 5
56.	STMIK Jenderal Achmad Yani	Yogyakarta
57.	Sekolah Tinggi Seni Rupa Dan Desain Visi Ind	Jl. Kapten Tendean
58.	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bethesda Yakkum	Yogyakarta
59.	STIKES Yogyakarta	Yogyakarta
60.	STIKES Guna Bangsa Yogyakarta	Yogyakarta
61.	STIKES AL-Islam Yogyakarta	Yogyakarta
62.	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Madani Yogyakarta	Yogyakarta
63.	Akademi Akuntansi YKPN	Jl. Gagak Rimang No 2-4
64.	Akademi Kesejahteraan Sosial Tarakanita	Jl. Tantular Pringwulung
65.	Akademi Bahasa Asing YIPK Yogyakarta	Jl. Ki Ageng Pemanahan No 19
66.	Akademi Keuangan Dan Perbankan YIPK	Jl. Lowanu No 31



No.	Nama Perguruan Tinggi	Alamat
67.	Akademi Teknik YKPN	Jl. Gagak Rimang No 1
68.	Akademi Manajemen Putra Jaya	Jl. Pramuka No 85-B
69.	Akademi Kesejahteraan Sosial AKK	Jl. Nitikan No 69
70.	Akademi Sekretari Dan Manajemen Indonesia Bantul	Jl. Ringroad Selatan No 22
71.	Akademi Pariwisata Buana Wisata Yogyakarta	Jl. Kemetiran Lor No 3-A
72.	Akademi Peternakan Brahma Putra	Jl Ki Ageng Pemanahan Sorosut
73.	Akademi Maritim Yogyakarta	Jl. Raya Magelang KM 4,4
74.	Akademi Komunikasi Yogyakarta	Kompleks Glendongan Babarsari
75.	Akademi Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga Bahtera	Jl. Dukuh MJ I/1221
76.	Akademi Pertanian Yogyakarta	Tegalwaras Ngaglik Sleman
77.	ASM Marsudirini Santa Maria	Jl. Bener 14 Tegalrejo
78.	Akademi Perikanan Yogyakarta	Jl. Balirejo Muja-muju
79.	Akademi Manajemen Informatika & Komputer Aster	Jl Palagan Tentara Pelajar 1-A
80.	Akademi Pariwisata Indraprasta	Jl. Perintis Kemerdekaan 39
81.	AMIK Wira Setya Mulya	Jl. Raya Janti No 3/47
82.	Akademi Sekretari Dan Manajemen Desanta	Jl. Wates No 99
83.	Akademi Teknik Piri	Jl Gedong Kuning Selatan No 58
84.	Akademi Telekomunikasi Indonesia Sleman	Jl. Ringroad Utara Nganti
85.	Akademi Akuntansi Sapt Widya Tama	Lingkar Barat
86.	Akademi Pariwisata Yogyakarta	Jl. Ganesha II No 45
87.	Akademi Komunikasi Indonesia YPK	Jl. Adisucipto No 279
88.	Akademi Pariwisata Dharma Nusantara Sakti	Babarsari Tambakbayan TB VI/11
89.	Akademi Teknologi Otomotif Nasional	Jl. Lingkar Utara
90.	Akademi Pariwisata Stipary	Jl. Laksda Adisucipto KM 6
91.	Akademi Maritim Ganesha Yogyakarta	Jl. Tentara Pelajar No 24
92.	Akademi Komunikasi Radya Binatama	Jl. Lowanu No 51 Sorosutan
93.	Akademi Seni Rupa Dan Desain Akseri	Jl. Gejayan No 5
94.	Akademi Manajemen Administrasi Yogyakarta	Jl. Pramuka No 70
95.	Akademi Seni Rupa Dan Desain MSD	Jl. Tamansiswa No 164
96.	Akademi Manajemen Administrasi YPK Yogyakarta	Jl. Menukan No 4-6
97.	Akademi Fisioterapi YAB Yogyakarta	Jl Ring Road Selatan Giwangan
98.	Akademi Manajemen Administrasi Dharmala	Ringroad Timur No 61-A
99.	AMIK BSI Yogyakarta	Jl. Raya Wates KM 3,5
100.	Akademi Analisis Farmasi Al-Islam	Jl Bantul Gedongkiwo MJ I/816
101.	Akademi Kebidanan Yogyakarta	Jl Parangtritis KM 6 Sewon

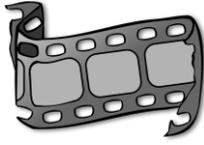


No.	Nama Perguruan Tinggi	Alamat
102.	Akademi Keperawatan YKY Yogyakarta	Jl Sonosewu Ds VI Ngestiharjo
103.	Akademi Pariwisata BSI Yogyakarta	Jl. Raya Wates Km 3,5
104.	Akademi Keperawatan Panti Rapih Yogyakarta	Jl. Kaliurang KM 14
105.	Akademi Keperawatan Notokusumo	Jl. Masjid Pakualam No 5
106.	Akademi Analis Kesehatan Manggala Yogyakarta	Jl Bratajaya No 25 Sokowaten
107.	Akademi Kebidanan Ummi Khasanah	Jl. Pemuda Gandekan
108.	Akademi Perawatan Karya Bakti Husada Yogyakarta	Jl. Parangtritis KM 11 Yogyakarta
109.	Akademi Kebidanan Nyai Ahmad Dahlan	Yogyakarta
110.	Akademi Bahasa Asing Sinema Yogyakarta	Jl. Bantul No 77
111.	Akademi Kesehatan Karya Husada Yogyakarta	Jl Tentara Rakyat Mataram 11-B
112.	Politeknik API Yogyakarta	Jl Wisata Babarsari TB XV/15
113.	Politeknik LPP Yogyakarta	Jl. LPP No 1-A
114.	Politeknik PPKP	Jl. Kaliurang KM 4,5
115.	Politeknik YSHI	Jl. Lowanu No 62
116.	Politeknik Seni Yogyakarta	Klidon Sukoharjo Ngaglik
117.	Politeknik Muhammadiyah Yogyakarta	Jl. Pramuka No 62 Giwangan
118.	Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia	Jl Janti Gedongkuning No 336
119.	Politeknik Kesehatan Permata Indonesia Yogyakarta	Jl. Menteri Supeno No 103

(Sumber: <http://evaluasi.or.id/univs-list.php?region=5&name=Kopwil+>)

Dari sekian banyak perguruan tinggi di Yogyakarta, hanya 3 yang membuka jurusan fotografi dengan pendidikan formal yaitu Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Sekolah Tinggi Desain Komunikasi Visual Yogyakarta, dan Sekolah Tinggi Seni Rupa dan Desain VISI Yogyakarta

Bahkan beberapa Perguruan Tinggi tertentu menetapkan fotografi sebagai salah satu mata kuliah wajib bagi mahasiswa. Sedangkan pada perguruan tinggi lain, meskipun tidak menjadi mata kuliah wajib, fotografi tetap ditawarkan sebagai wadah kegiatan mahasiswa diluar jam kuliah. Hal tersebut bertujuan untuk menyalurkan minat dan hobby mahasiswa yang tertarik akan fotografi.

**Tabel I.4. Daftar Klub Fotografi di Yogyakarta**

No.	Daftar Klub Fotografi di Yogyakarta
1.	HISFA (Himpunan Seni Foto Amatir)
2.	JEPRET Fotografi Club Yogyakarta
3.	Publishia Photo Club UGM Yogyakarta
4.	Unit Fotografi UGM
5.	UFO UGM
6.	STIEHUNT – UKM Fotografi STIE YKPN Yogyakarta
7.	RPC – UKM Fotografi UMY
8.	APC (Atmajaya Photography Club)
9.	FJK (Foto Jurnalistik Klub) khusus jurusan Fisipol Atmajaya
10.	UKM Fotografi UKDW
11.	SAFA (Sanggar Fotografi Akindo)
12.	Lensa – UKM Fotografi Univ. Ahmad Dahlan
13.	LENS KLUB – UKM Fotografi Sanata Dharma

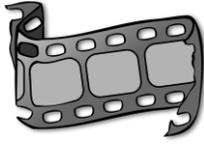
(Sumber: UKM Atmajaya Photography Club)

Kalangan fotografi di dunia mengakui bahwa Indonesia merupakan lahan yang potensial untuk pengembangan fotografi. Pasalnya angka konsumsi foto di Indonesia (diukur dari pemakaian film) yang berpenduduk lebih dari 200 juta jiwa ini masih terbilang kecil.

Tabel I.4. Jumlah Pemakaian Rol Film di Beberapa Negara Asia

No.	Negara	Jumlah pemakaian film per orang-per tahun
1.	Jepang	2 rol atau 72 frame
2.	Singapura	1,2 rol atau 43 frame
3.	Malaysia	0,76 rol atau 28 frame
4.	Indonesia	0,16 rol atau 6 frame

(Sumber: Majalah Fotomedia Mei 1997)



Melihat angka ini, para investor di bidang fotografi merasa yakin bahwa angka tersebut masih dapat ditingkatkan lebih jauh lagi dan kenaikan ini bukanlah hanya sekedar angan-angan. Para pemilik lab dan distributor mesin cetak mengakui bahwa beberapa tahun belakangan ini, angka tersebut selalu naik sekitar 10 persen per tahunnya.

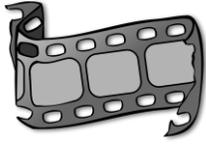
Di Yogyakarta sendiri terdapat banyak pusat penjualan dan studio foto yang melayani kebutuhan fotografi untuk keperluan sehari-hari misalnya untuk cuci cetak dan lain sebagainya.

Sebagai kota seniman di Pulau Jawa, yang akan berkembang sebagai kota metropolis setelah kota Jakarta, Yogyakarta dirasakan sudah saatnya memiliki suatu wadah pendidikan formal yang dapat mendukung perkembangan dunia fotografi tersebut secara lebih profesional.

Seni fotografi di Yogyakarta banyak diminati oleh semua golongan, mulai dari anak-anak muda hingga orang-orang dewasa. Dari kalangan pelajar, mahasiswa, pegawai swasta, pegawai pemerintah, hingga para orang-orang yang bergerak di bidang fotografi. Ada berbagai macam aliran seni fotografi, seperti:

1. Jurnalistik
2. *Street Photography*
3. *Product Photography*
4. *Photo Model*
5. Lansekap
6. *Fine Art*
7. *Sport Photography*

Hal inilah yang menjadi peluang didirikannya Akademi dan Galeri Fotografi di Yogyakarta yang dilengkapi dengan fasilitas pendukung yang



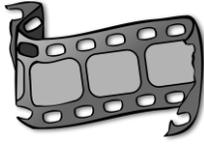
lengkap dan relevan untuk mengakomodasi segala kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan fotografi dan dapat juga menjadi ajang pertemuan dan komunikasi masyarakat sebagai wadah pengembangan pendidikan, promosi, pemasaran, dan informasi.

Dengan adanya Akademi dan Galeri Fotografi di Yogyakarta ini diharapkan mampu menghasilkan Sarjana Fotografi yang:

- ✓ Memiliki landasan kepribadian dengan pandangan luas dan bersikap terbuka terhadap perubahan, memiliki etika kerja, dedikasi, dan komitmen yang tinggi.
- ✓ Menguasai ilmu dan ketrampilan di bidang fotografi dengan melakukan pengamatan, identifikasi dan analisis sederhana, menerapkan, mengembangkan dan meresintesis ilmu fotografi dengan bidang ilmu lain, dan merumuskan permasalahan dengan kritis.
- ✓ Memiliki kemampuan berkarya serta sikap dan perilaku berkarya berdasarkan kaidah dan ketrampilan di bidang fotografi.
- ✓ Memiliki pemahaman tentang kaidah berkehidupan bermasyarakat sesuai dengan pilihan keahliannya.

I.2.2 Latar Belakang Permasalahan

Tampilan bangunan yang menarik, adalah hal utama yang selalu ingin diwujudkan oleh seorang arsitek dalam merancang bangunan. Selain sekedar tampilan yang menarik, juga harus ada keterkaitan antara tema dan fungsi bangunan dengan tampilan bangunan tersebut. Dengan kata lain arsitektur adalahberbahasa dengan ruang dan gatra dengan



garis dan bidang, dengan bahan dan material, dan suasana lingkungan. Semua hal tersebut haruslah diolah sesuai dengan fungsi dasar bangunan.

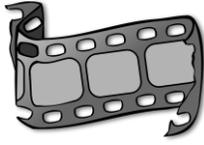
Dalam konteks perubahan, kreatifitas merupakan sebuah kata kunci utama. Pada dasarnya tindakan kreatifitas tumbus dari sebuah keterbatasan, hal tersebut berlaku pula dalam perkembangan teknologi fotografi. Keberanian dalam berkreatifitas semakin menjadikan fotografi sebagai media untuk berekspresi secara kreatif.

Akademi dan Galeri Fotografi di Yogyakarta direncanakan merupakan wadah bagi para pelajar berimajinasi, berekspresi, berkreasi dan kreatif dalam menciptakan sebuah karya foto yang nantinya diharapkan karya tersebut dapat dinikmati oleh masyarakat. Tidak hanya karya yang bersifat menghibur tetapi juga karya yang dapat digunakan di dunia pendidikan dan kerja bahkan dunia bisnis.

Ekspresi, imajinasi, dan kreatif merupakan suatu dasar bentuk pemindahan ide dari seseorang yang akhirnya menghasilkan karya yang dapat dilihat dan dinikmati, dalam hal ini adalah karya foto. Dengan penggunaan foto yang semakin luas maka fotografi merupakan hasil bentuk ekspresi kekinian yang hampir melekat di semua kalangan.

Dalam menciptakan sebuah rancangan yang bermakna dan berciri khas, banyak cara pencapaian ide yang bisa dilakukan oleh perancang. Salah satu konsep yang bisa digunakan oleh perancang adalah Arsitektur Metafora.

Arsitektur metafora mengumpamakan sebuah arsitektur sebagai sesuatu yang lain telah membuat arsitektur tersebut memiliki makna dan ciri khas yang membuatnya berbeda dengan arsitektur yang lain.



Penggunaan metafora sebagai channel untuk kreatifitas arsitektural telah populer diantara arsitek pada abad ini. Metafora telah ditemukan untuk menjadi channel yang sangat kuat, lebih berguna bagi pencipta dari pada pengguna. Melalui metafora, imajinasi perancang bisa dikembangkan bahkan dapat membantu memperdalam daya imajinasi seseorang. (Antoniades, Anthony C. 1992)

1.3 Rumusan Permasalahan

1.3.1 Umum

Bagaimana wujud desain bangunan akademi dan galeri fotografi dengan pendekatan dan penerapan arsitektur metafora, yang nantinya akan memberikan wadah baru untuk pendidikan sekaligus tempat untuk pameran fotografi?

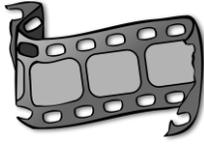
1.3.2 Khusus

Bagaimana wujud desain bangunan akademi dan galeri fotografi yang mampu mencerminkan jiwa seni fotografi melalui pengolahan gubahan massa bangunan yang edukatif, apresiatif, dan representatif?

1.4 Tujuan dan Sasaran

1.4.1 Tujuan umum

Memberikan suatu wadah bagi para pecinta fotografi untuk mengembangkan bakat dan hobinya dalam bidang seni fotografi. Sehingga nilai seni fotografi di Yogyakarta dapat dipertahankan dan berkembang



1.4.2 Tujuan khusus

- Menyediakan sarana untuk memberikan pengetahuan dan pendidikan yang mendalam tentang fotografi.
- Menyediakan sarana untuk belajar, berkumpul, dan mengadakan seminar bagi seniman-seniman foto.
- Mendesain/menyediakan *open space* sebagai tempat mengeksplor kemampuan masing-masing individu senian-seniman foto.

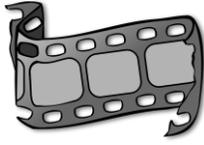
1.4.3 Sasaran dan lingkup pelayanan

- Pecinta fotografi di Yogyakarta
- Masyarakat Yogyakarta baik lokal maupun pendatang yang mempunyai minat dan hobi dalam bidang seni fotografi.
- Masyarakat Yogyakarta yang mempunyai keinginan untuk memperdalam pengetahuan dalam bidang fotografi secara profesional.

1.5 Lingkup Studi

1.5.1 Materi Studi

- Lingkup *Spatial*
Secara *spatial*, lokasi perancangan masuk pada wilayah administratif kota Yogyakarta Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Alasan pengambilan wilayah ini karena kota Yogyakarta merupakan kota yang mendukung dan kondusif untuk dijadikan sebagai tempat untuk belajar
- Lingkup Substansial
Pembahasan dititikberatkan pada hal-hal yang berkaitan dengan disiplin ilmu arsitektur, dengan melihat keberadaan bangunan



Akademi dan Galeri Fotografi di Yogyakarta ini sebagai bangunan bermassa banyak.

- Lingkup Temporal

Lingkup temporal atau pembatasan waktu pembahasan dalam penulisan ini yaitu mulai tahun 2011 sampai dengan tahun 2012.

1.5.2 Pendekatan Studi

Penyelesaian penekanan studi akan dilakukan dengan pendekatan Komposisi garis.

1.6 Metode Studi

1.6.1 Metode Pengumpulan Data

Teknik studi yang digunakan adalah deskriptif yaitu dengan pengumpulan data-data primer dan sekunder kemudian dijelaskan dan dianalisis untuk memperoleh kesimpulan.

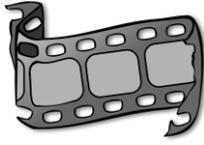
Data-data diperoleh dengan cara :

1. Wawancara

Melakukan tanya jawab dengan pihak-pihak terkait dan kompeten dengan topik permasalahan untuk mendapatkan data primer, dan persyaratan-persyaratan fisik maupun non fisik bangunan.

2. Studi literatur

Dengan mempelajari buku-buku yang berkaitan dengan obyek studi berupa teori, konsep atau standar perencanaan yang digunakan dalam penyusunan program.

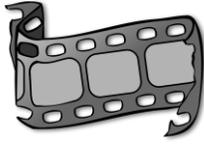


3. Observasi obyek

Melakukan pengamatan langsung terhadap obyek serupa yang kemudian dijadikan sebagai bahan komparasi untuk penyusunan Perencanaan dan Perancangan Arsitektur.

1.6.2 Analisis

Metode yang digunakan untuk membahas permasalahan adalah metode berpikir deduktif, yaitu telah dilakukan berdasarkan teori-teori dasar bentuk dan penataan massa bangunan, penataan fasad, penataan ruang luar dan penataan ruang dalam yang digunakan sebagai acuan dalam mencari alternatif pemecahan masalah di dalam penulisan tentang akademi dan galeri fotografi ini.



1.7 Alur Pikir

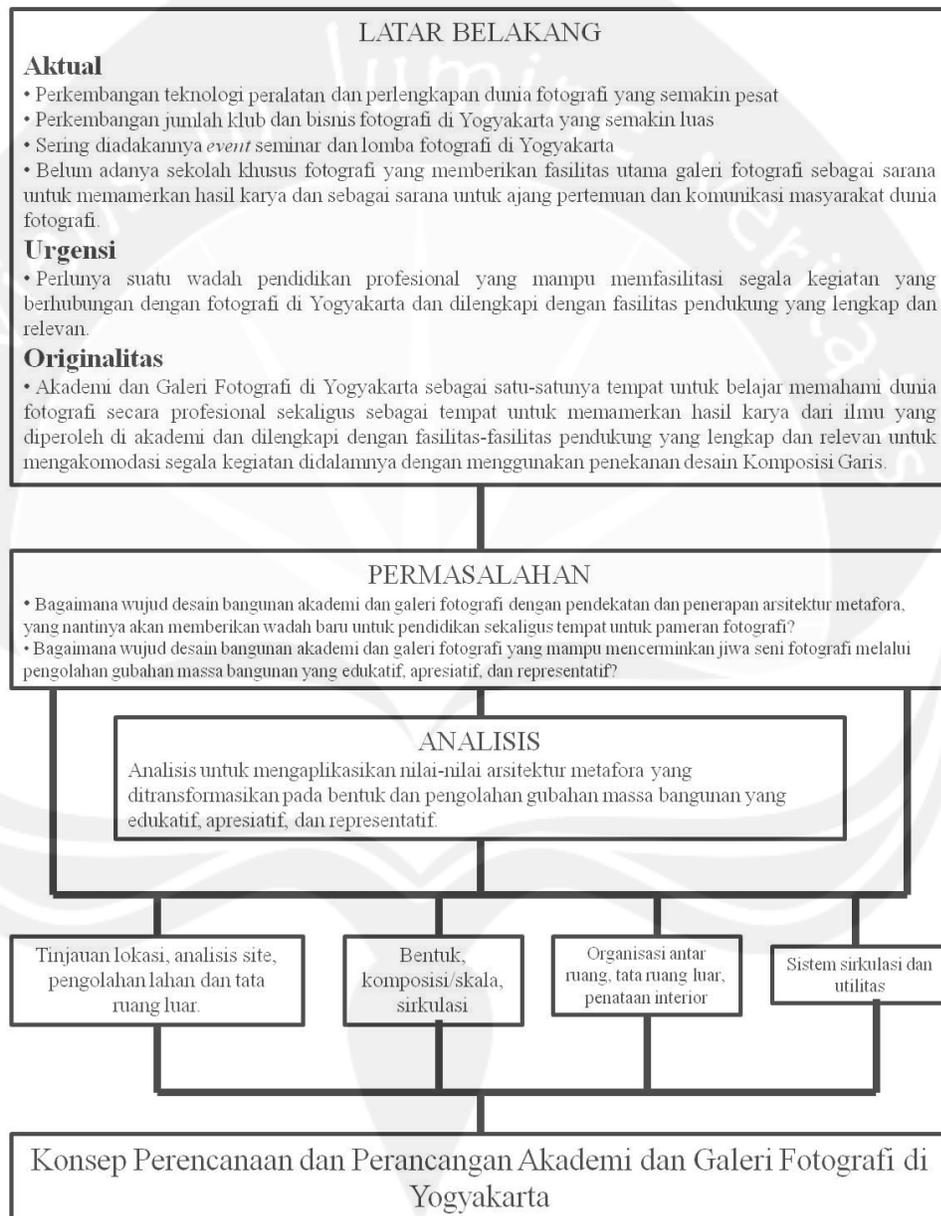
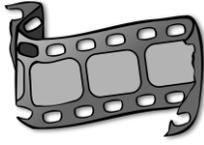


Diagram 1.1. Alur Pikir
(sumber: data pribadi, 2012)



1.8 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, lingkup studi, metode studi, dan sistematika penulisan.

BAB II SEJARAH DAN PERKEMBANGAN FOTOGRAFI

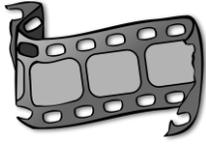
Membahas tentang fotografi termasuk di dalamnya, pengertian fotografi, sejarah fotografi, perkembangan fotografi. Serta membahas tentang pelaku fotografi dan pengenalan tentang pendidikan fotografi

BAB III DESKRIPSI DAN IDENTIFIKASI PROYEK

Bab ini membahas ulasan tentang perencanaan proyek yakni Akademi dan Galeri Fotografi di Yogyakarta. Berisi data-data tentang kajian teori Akademi dan Galeri secara umum. Serta berisi pembahasan mengenai lokasi pemilihan site.

BAB IV METAFORA DALAM ARSITEKTUR

Berisi tentang landasan-landasan teori tentang Arsitektur Metafora dan prinsip-prinsip perancangan yang akan digunakan pada perancangan bangunan Akademi dan Galeri Fotografi.



Akademi dan Galeri

F

otografi Di Yogyakarta

BAB V ANALISIS PERANCANGAN

Berisi tentang analisis serta konsep Perencanaan dan Perancangan Arsitektur dari Akademi dan Galeri Fotografi di Yogyakarta dengan Pendekatan Prinsip Arsitektur Metafora

BAB VI KONSEP PERANCANGAN BANGUNAN

Berisi tentang konsep perancangan bangunan yang akan diterapkan ke dalam pembangunan.